



SUMBER BERITA:

Harian Rakyat Bengkulu

KATEGORI BERITA:

☐ POSITIF

☒ NETRAL

☐ NEGATIF

Kejari Panggil 46 Saksi dan Geledah RSUD Curup

CURUP—Penyelidikan kasus dugaan tindak pidana korupsi (Tipikor) pengadaan makan minum pasien dan nonpasien Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Curup memasuki babak baru.

Kejaksaan Negeri (Kejari) Rejang Lebong mengungkapkan telah memanggil sedikitnya 46 orang saksi terkait penggunaan anggaran tahun 2022–2023, periode di mana RSUD Curup dipimpin oleh dr. Rheyco Victoria selaku Direktur.

Informasi yang dihimpun, pemanggilan saksi-saksi se-

benarnya telah dilakukan jauh hari sebelum penggeledahan besar-besaran pada Selasa, 26 Agustus 2025.

Dalam operasi tersebut, tim penyidik menyita satu koper besar berwarna hitam berisi tumpukan dokumen yang diduga berkaitan langsung dengan praktik korupsi anggaran makan minum rumah sakit.

Dokumen itu kini menjadi salah satu bukti penting untuk menetapkan pihak-pihak yang berpotensi menjadi tersangka.

Saat dikonfirmasi awak media mengenai apakah direktur periode 2022–2023, dr. Rheyco Victoria, turut dipanggil dalam pemeriksaan, Kasi Pidana Khu-

sus (Pidsus) Kejari Rejang Lebong, Hironimus Stafanao, SH enggan memberikan keterangan detail.

“Adapun kami telah memeriksa 46 saksi, baik dari internal rumah sakit maupun eksternal,” ujarnya singkat.

Penggeledahan yang dipimpin langsung Kasi Pidsus bersama Kasi Intelijen Hendra Mubarak, SH berlangsung selama hampir tiga jam, dimulai sejak pukul 11.00 WIB hingga siang hari.

Tim kejaksaan menyisir sejumlah ruangan vital, antara lain ruang pelayanan, keuangan, dan gizi rumah sakit. Aktivitas penggeledahan sempat menyita perhatian pegawai serta pasien

yang berada di lokasi.

Hironimus memastikan, dari hasil penggeledahan tersebut, pihaknya berhasil mengamankan berbagai dokumen yang menguatkan dugaan adanya penyimpangan anggaran.

Berdasarkan data awal, total anggaran makan minum RSUD Curup mencapai Rp1 miliar pada tahun 2022 dan meningkat menjadi Rp1,3 miliar pada tahun 2023.

“Kasus dugaan tipikor makan minum RSUD Curup sudah naik ke tahap penyidikan sejak 5 Agustus 2025. Saat ini, kami masih menunggu hasil penghitungan resmi kerugian negara,” tegas Hironimus. (afa)